BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Praktek

Dewasa ini kondisi perekonomian sangat mempengaruhi terhadap pencapaian suatu target dan tujuan dalam melaksanakan suatu produksi.

Dalam menghadapi kondisi yang tidak selalu stabil, perencanaan dan pengendalian yang berkesinambungan akan lebih mengefesienkan segalanya, baik dalam hal pembiayaan, waktu ataupun untuk material yang akan digunakan.

Pada umumnya perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba seoptimal dan semaksimal mungkin, agar dapat mengembangkan bidang usahanya sehingga dapat beroperasi secara terus-menerus dan mencapai tujuan yang diinginkan. Agar terhindar dari kerugian dan kepailitan, sebuah perusahaan dituntut untuk memiliki manajemen yang baik dalam mengelola dan melaksanakan aktivitas tersebut. Salah satu langkah perusahaan agar terhindar dari kepailitan adalah dengan membuat anggaran yang gunanya yaitu sebagai alat bantu manajemen dalam melaksanakan tugasnya.

Suatu produksi yang tidak berdasarkan pengendalian serta perencanaan khususnya di bidang pembiayaan akan menimbulkan pemborosan, kehilangan arah serta waktu yang terbuang sehingga tujuan suatu perusahaan yang pada umumnya mencari laba tidak tercapai dengan baik.

Dalam suatu perusahaan Manufaktur proses pencatatan biaya bahan baku merupakan salah satu hal yang terpenting guna menunjang proses produksi yang

didalamnya memuat suatu anggaran biaya yang dibutuhkan dalam hal penyediaan bahan baku produksi pada khususnya.

Disamping itu pencatatan biaya bahan baku merupakan salah satu faktor didalam pengambilan keputusan dalam menentukan harga jual produk tersebut.

Demikian pula dengan PT. STARNESIA GARMENT sebagai salah satu perusahaan Manufaktur yang lebih dominan sebagai perusahaan jasa dibidang Tailor yang didalam aktivitasnya banyak menggunakan bahan baku dalam proses produksi. Pengendalian dan perencanaan dalam tubuh STARNESIA GARMENT khususnya yang berkaitan dengan proses produksi berpusat pada Departemen PPC (Planning, Production, Controling). Departemen ini merupakan salah satu departemen yang bertanggung jawab terhadap kelancaran produksi pada PT STARNESIA GARMENT, yaitu dalam hal melaksanakan penyediaan bahan baku yang merupakan hal terpenting didalam perhitungan biaya bahan baku dalam suatu proses produksi. Akibat seringnya terjadinya biaya bahan baku yang terlalu besar akan mengakibatkan harga jual yang tinggi sehingga kemungkinan besar laba yang akan diperoleh sangat kecil sehingga pencapaian tujuan tidak tercapai dengan maksimal atau dengan baik.

Sistem prosedur pencatatan biaya bahan baku ini disusun untuk menghasilkan informasi yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan khususnya bagi pihak marketing didalam mengambil keputusan harga jual suatu produk sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik yaitu memperoleh laba seoptimal dan semaksimal mungkin.

Pada kesempatan ini penulis dalam melaksanakan Praktek Kerja di PT

STARNESIA GARMENT yang ditempatkan pada Departemen PPC, oleh sebab itu penulis menuangkannya dalam bentuk laporan yang berjudul :

"PROSEDUR PENCATATAN BIAYA BAHAN BAKU SUITS & COATS PADA PT STARNESIA GARMENT".

1.2. Tujuan Kerja Praktek

Pada umumnya pendidikan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan tinggi dan Lembaga pendidikan lainnya di Indonesia bertujuan menghasilkan manusia pembangunan yang berkualitas dan mampu berperan aktif sebagai tenaga terampil yang siap kerja di berbagai sektor pembangunan. Demi mewujudkan tujuan tersebut, maka dunia pendidikan dan lembaga pendidikan keterampilan khususnya menciptakan suatu program yang mengacu kearah itu sebagai tahap awal pembinaan sumber daya manusia agar bisa menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatnya selama masa perkuliahan didunia kerja nyata yaitu Prektek Kerja lapangan.

Disamping tujuan tersebut diatas, Kerja Prektek yang penulis lakukan pada PT STARNESIA GARMENT khususnya di Departemen PPC bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui persediaan bahan baku yang ada didalam perusahaan
2. Untuk mengetahui biaya bahan baku yang diperlukan dalam memproduksi satu produk
3. Untuk mengetahui jalannya proses produksi, mulai dari pengolahan bahan baku sampai dengan barang jadi yang siap untuk diekspor

4. Untuk mengetahui tujuan produksi yang hendak dicapai melalui schedule, apakah dapat tercapai tepat pada waktunya atau tidak.

1.3. Kegunaan Kerja Praktek

Adapun kegunaan dalam melaksanakan kerja praktek diantaranya :

☑ Bagi Penulis

1. Dapat mengenal dunia kerja yang sesungguhnya
2. Untuk menambah wawasan penulis
3. Untuk menambah pengalaman baru
4. Untuk menambah Ilmu pengetahuan
5. Untuk mengembangkan ilmu dibidang Akuntansi dan khususnya Akuntansi Biaya yang didalamnya terdapat kajian Biaya Bahan Baku

☑ Bagi Universitas

Yaitu untuk mengetahui sampai sejauh mana ilmu pengetahuan yang diterima oleh mahasiswa – mahasiswi selama dibangku kuliah dengan kerja praktek, bisa mencetak tenaga kerja yang siap pakai sekaligus meningkatkan kualitas mahasiswa – mahasiswi itu sendiri.

☑ Bagi Perusahaan

1. Dengan adanya Kerja Praktek ini diharapkan dapat menciptakan hubungan baik antara pihak Perusahaan dengan Perguruan Tinggi dan Lembaga
2. Dengan adanya Kerja Praktek ini akan memberikan masukan yang dapat digunakan perusahaan dalam mengevaluasi kerjanya
3. Dapat meringankan dan membantu pekerjaan pegawai Perusahaan itu

sendiri

☑ Bagi Pembaca

Diharapkan akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai Akuntansi Biaya suatu Perusahaan Manufacture khususnya dan juga diharapkan akan menambah referensi bagi para pembaca yang akan menyelesaikan laporan.

1.4. Metode Kerja Praktek

Dalam melaksanakan Kerja Praktek ini penulis menggunakan metode Block Release dimana penulis melaksanakan kerja praktek selama 18 hari mulai dari hari Senin sampai dengan hari Jum'at untuk mengetahui atau memperoleh gambaran keadaan Perusahaan berdasarkan data yang diperoleh dari Perusahaan, mengumpulkan data yang yang diperlukan, menyusunnya, menjelaskan serta menganalisa data kemudian menyimpulkan.

Berdasarkan hal tersebut, penulis menggunakan tehnik pengumpulan data melalui :

- Kepustakaan (Library Research)

  Dengan maksud untuk menggali teori-teori yang berhubungan dengan penulisan laporan Kerja Praktek, topik yang dipilih untuk memperoleh data sekunder antara lain dengan membaca dan mempelajari buku-buku yang berkaitan serta buku bacaan lainnya.

- Lapangan (Field Research)

  Yaitu pengumpulan data primer yang dilaksanakan secara langsung pada

instansi yang bersangkutan dengan mengadakan :

1. Wawancara

   Yaitu dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pimpinan maupun dengan karyawan perusahaan mengenai masalah yang diteliti.

2. Peninjauan Langsung

   Yaitu dengan maksud mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian sesuai dengan objek penelitiannya.

1.5. Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Penulis melaksanakan Kerja Praktek ini disalah satu Perusahaan Manufaktur yang berada di Tangerang, yaitu PT STARNESIA GARMENT MANUFACTURER AND EXPORT OF SUITS & COATS yang berlokasi di jalan Gatot Subroto Km.4 Kel. Jatiuwung Kec. Cibodas Kota Tangerang Banten 15134 Indonesia dan dalam Kerja Praktek ini penulis di tempatkan di Departemen PPC (Planning, Production, Controlling).

Kerja Praktek ini dilaksanakan selama 18 hari yang dimulai pada tanggal 26 Agustus 2002 sampai 21 September 2002 dengan hari dan jam kerja yang sama dengan pegawai kantor yaitu Senin sampai Jum'at, yang dimulai pada pkl. 07.00 sampai dengan pkl. 17.00. Walaupun penulis hanya sebagai tenaga kerja praktek namun penulis dianggap sebagai pegawai yang harus mengikuti semua peraturan yang berlaku di PT STARNESIA GARMENT.